

LAMPIRAN

KUESIONER PENELITIAN



Husniah

20140420307

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth

Responden

Di tempat

Bersama ini Saya :

Nama : Husniah

Dari : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Status : Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Saat ini saya adalah seorang mahasiswa yang sedang menempuh studi S1 pada Program Studi Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Saat ini saya sedang melakukan penelitian yang berkaitan dengan kecenderungan kecurangan akuntansi pada Perguruan Tinggi Swasta dalam rangka untuk menyelesaikan tugas akhir atau skripsi. Oleh karena itu, saya mohon kesediaan Bapak/Ibu meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini.

Untuk mendukung keberhasilan penelitian ini, dibutuhkan beberapa informasi yang objektif atas dasar pertanyaan pada kuesioner berikut ini. Saya mohon kepada Bapak/Ibu agar mengisi kuesioner ini dengan lengkap dan sesuai kondisi yang sebenar-benarnya agar dapat diproses lebih lanjut. Jawaban kuesioner ini nantinya akan dianalisis secara kolektif dan hanya digunakan untuk kepentingan akademik serta pembuktian teori saja, tanpa ada maksud tertentu lainnya.

Apabila terdapat hal yang ingin ditanyakan kepada saya terkait penelitian ini, Bapak/Ibu dapat mengirim e-mail ke alamat husniah.2014@fe.umy.ac.id. Atas perhatian dan kerjasamanya, saya ucapkan terima kasih

Hormat Saya,

Peneliti

KUESIONER PENELITIAN

A. Identitas Responden

Untuk keperluan keabsahan data penelitian ini, saya mengharapkan kepada Bapak/Ibu/Saudara/Saudari untuk mengisi data

Nama : (boleh tidak diisi)

Umur :

Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

Jenjang Pendidikan: SLTA Diploma S1 S2

Jabatan :

Lama Bekerja :

B. Petunjuk Pengisian Kuesioner

Pernyataan-pernyataan dibawah ini bertujuan untuk mengetahui pendapat Anda tentang pengaruh Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi, Kesesuaian Kompensasi dan Asimetri Informasi terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi melalui Perilaku Tidak Etis sebagai Variabel *Intervening*. Pada setiap pernyataan telah disediakan bagian lima (5) poin skala di sampingnya dengan keterangan sebagai berikut:

1. Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Tidak Setuju (TS)
3. Ragu-ragu (R)
4. Setuju (S)
5. Sangat Setuju (SS)

DAFTAR PERTANYAAN

A. Pengendalian Internal

No.	Pernyataan	Kode	SS	S	R	TS	STS
1	Di tempat saya bekerja, penerapan wewenang dan tanggung jawab tidak terlalu dipentingkan.	PI.01					
2	Di tempat saya bekerja, bila laporan keuangan perlu segera diterbitkan, maka otorisasi transaksi dan bukti pendukung dapat diabaikan.	PI.02					
3	Di tempat saya bekerja, pemeriksaan fisik atas kekayaan (kas, persediaan dan lain-lain) hanya dilakukan pada saat diperlukan.	PI.03					
4	Di tempat saya bekerja, sistem akuntansi tidak dapat mencatat seluruh informasi kegiatan operasional.	PI.04					
5	Di tempat saya bekerja, pemantauan dan evaluasi atas aktivitas operasional untuk menilai pelaksanaan pengendalian internal (misalnya, derajat keamanan kas, persediaan dsb) tidak dilakukan secara terus menerus.	PI.05					

Sumber: Sukmawati (2016), dikembangkan oleh Wilopo (2006) dari IAI (2001).

B. Ketaatan Aturan Akuntansi

No.	Pernyataan	Kode	SS	S	R	TS	STS
1	Dalam melaksanakan tugas, penanggung jawab penyusunan laporan keuangan di universitas ini perlu mempertimbangkan kepentingan pengguna laporan keuangan sebagai skala prioritas.	KAA.01					
2	Dalam menyusun laporan keuangan, sangat sulit bagi penanggung jawab penyusunan laporan keuangan untuk mengungkapkan (disclosure) seluruh kejadian dan transaksi keuangan yang ada.	KAA.02					
3	Dalam menyusun laporan keuangan, penanggung	KAA.03					

No.	Pernyataan	Kode	SS	S	R	TS	STS
	jawab penyusunan laporan keuangan di tempat saya bekerja ini harus berusaha membebaskan diri dari berbagai pengaruh kepentingan tertentu dari pihak lain yang bertentangan dengan ketentuan akuntansi.						
4	Dalam menyusun laporan keuangan, penanggung jawab penyusunan laporan keuangan perlu berusaha bertindak hati-hati yang didasarkan pada keahliannya.	KAA.04					
5	Bila diminta sebagai saksi di depan pengadilan, penanggung jawab penyusunan laporan keuangan wajib mengungkapkan rahasia dan kejadian di tempat saya bekerja yang sebenarnya.	KAA.05					
6	Bila mengalami kesulitan dalam melaksanakan tugas, penanggung jawab penyusunan laporan keuangan tidak harus mentaati ketentuan akuntansi secara konsisten.	KAA.06					
7	Dalam kenyataannya bila menyusun laporan keuangan, penanggung jawab penyusunan laporan keuangan tidak perlu menggunakan standar akuntansi keuangan.	KAA.07					

Sumber: Sukmawati (2016), dikembangkan dari IAI (1998).

C. Kesesuaian Kompensasi

No.	Pernyataan	Kode	SS	S	R	TS	STS
1	Gaji yang Saya terima sudah sesuai dengan apa yang telah Saya kerjakan.	KK.01					
2	Insentif yang diberikan instansi kepada Saya sudah sesuai dengan hasil kerja.	KK.02					
3	Bayaran di luar jam kerja (libur, cuti tahunan, dan cuti hamil) yang diberikan instansi sudah cukup.	KK.03					
4	Tunjangan kinerja yang Saya peroleh sudah sesuai dengan apa yang telah saya kerjakan.	KK.04					

No.	Pernyataan	Kode	SS	S	R	TS	STS
5	Intansi tempat Saya bekerja memberikan asuransi sosial tenaga kerja untuk Saya dan keluarga Saya.	KK.05					
6	Fasilitas-fasilitas (ruangan kantor, tempat ibadah, tempat parkir) yang disediakan oleh instansi sesuai dengan kebutuhan saya.	KK.06					

Sumber: Shintadevi (2015), dikembangkan dari Veitzhal Rivai (2011).

D. Asimetri Informasi

No.	Pernyataan	Kode	SS	S	R	TS	STS
1	Atas pekerjaan di bidang akuntansi, pihak luar universitas swasta ini, baik langsung atau tidak langsung, juga mengetahui seluruh informasi yang mengetahui seluruh informasi yang berkaitan dengan transaksi yang mempunyai dampak keuangan.	AI.01					
2	Di tempat saya bekerja, hanya penanggung jawab penyusunan laporan keuangan yang memahami seluruh hubungan antara data transaksi dengan proses penyusunan laporan keuangan.	AI.02					
3	Pihak luar tempat saya bekerja, baik langsung atau tidak langsung, selalu mengetahui dan memahami isi dan angka laporan keuangan yang selesai dikerjakan.	AI.03					
4	Di tempat saya bekerja, hanya penanggung jawab penyusunan laporan keuangan yang mengerti lika-liku pembuatan laporan keuangan.	AI.04					
5	Pihak luar di tempat saya bekerja, baik langsung atau tidak langsung, juga mengetahui faktor yang mempengaruhi kegiatan pembuatan laporan keuangan.	AI.05					
6	Di tempat saya bekerja, pihak luar, baik langsung atau tidak langsung, tidak pernah mengetahui isi dan angka yang sebenarnya dari laporan keuangan yang disusun.	AI.06					
7	Adanya berbagai rintangan dan hambatan,	AI.07					

No.	Pernyataan	Kode	SS	S	R	TS	STS
	menyebabkan penanggung jawab penyusunan laporan keuangan tidak harus menggunakan pertimbangan moral dan profesi dalam mengerjakan laporan keuangan.						

Sumber: Sukmawati (2016), dikembangkan dari Dunk (1993).

E. Perilaku Tidak Etis

No.	Pernyataan	Kode	SS	S	R	TS	STS
1	Di instansi tempat saya bekerja, merupakan hal yang wajar apabila menggunakan mobil dinas untuk keperluan pribadi sehari-hari.	PTE.01					
2	Di instansi tempat saya bekerja, merupakan hal yang wajar apabila menggunakan telepon kantor untuk keperluan pribadi secara berlebihan.	PTE.02					
3	Karyawan berperilaku tidak sesuai aturan demi mendapatkan penghargaan.	PTE.03					
4	Saya akan diam saja apabila karyawan lain melakukan tindakan yang merugikan di lingkungan instansi.	PTE.04					

Sumber: Shintadevi (2015), dikembangkan oleh Wilopo (2006) dari IAI (2001).

F. Kecenderungan Kecurangan Akuntansi

No.	Pernyataan	Kode	SS	S	R	TS	STS
1	Instansi pernah melakukan pemanipulasian bukti-bukti transaksi dengan mengubah besarnya nominal.	KKA.01					
2	Instansi pernah melakukan penghapusan atau penghilangan suatu transaksi.	KKA.02					
3	Instansi melakukan penghapusan atau menyembunyikan kewajiban atas instansi.	KKA.03					

Sumber: Shintadevi (2015), dikembangkan oleh Wilopo (2006) dari SPAP seksi 316 (2001).

Tabel Krejcie

Populasi (N)	Sampel (n)	Populasi (N)	Sampel (n)	Populasi (N)	Sampel (n)
10	10	220	140	1200	291
15	14	230	144	1300	297
20	19	240	148	1400	302
25	24	250	152	1500	306
30	28	260	155	1600	310
35	32	270	159	1700	313
40	36	280	162	1800	317
45	40	290	165	1900	320
50	44	300	169	2000	322
55	48	320	175	2200	327
60	52	340	181	2400	331
65	56	360	186	2600	335
70	59	380	191	2800	338
75	63	400	196	3000	341
80	66	420	201	3500	346
85	70	440	205	4000	351
90	73	460	210	4500	354
95	76	480	214	5000	357
100	80	500	217	6000	361
110	86	550	226	7000	364
120	92	600	234	8000	367
130	97	650	242	9000	368
140	103	700	248	10000	370
150	108	750	254	15000	375
160	113	800	260	20000	377
170	118	850	265	30000	379
180	123	900	269	40000	380
190	127	950	274	50000	381
200	132	1000	278	75000	382
210	136	1100	285	1000000	384

Sumber: Sugiono (2005)

Tabel
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator		Sumber
		Persamaan	Perbedaan	
Dependen: Kecenderungan Kecurangan Akuntansi	Adanya salah saji baik yang timbul dari kecurangan dalam pelaporan keuangan dan juga salah saji yang timbul dari perilaku yang tidak semestinya terhadap aktiva.	<ul style="list-style-type: none"> • Penyajian biaya-biaya • Penghilangan catatan pemberian hadiah • Penyajian piutang macet 	<ul style="list-style-type: none"> • Agar laba tidak tampak besar • Menunjukkan laba yang lebih besar 	Shintadevi (2015), dikembangkan oleh Wilopo (2006) dari SPAP seksi 316 (2001)
Intervening: Perilaku Tidak Etis	Penyimpangan terhadap tugas pokok yang telah disepakati sebelumnya.	<ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan kendaraan • Penggunaan peralatan • Penerimaan bonus oleh pimpinan • Perilaku merugikan di lingkungan kerja 	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya sanksi yang tegas 	Shintadevi (2015), dikembangkan oleh Wilopo (2006) dari IAI (2001)
Pengendalian Internal	Proses yang dijalankan untuk memberikan keyakinan yang memadai mengenai pencapaian keandalan laporan keuangan kepatuhan terhadap hukum dan efektivitas dan efisiensi operasi.	<ul style="list-style-type: none"> • Penerapan wewenang dan tanggung jawab • Otoritas transaksi dan bukti pendukung • Pemeriksaan fisik atas kekayaan • Pencatatan kegiatan operasional • Evaluasi aktivitas operasional 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengawasan oleh auditor internal maupun auditor eksternal • Sistem pengolahan data secara sistematis atau elektronik • Penggunaan teknologi informasi • Pertimbangan risiko 	Sukmawati (2016), dikembangkan oleh Wilopo (2006) dari IAI (2001)
Ketaatan Aturan Akuntansi	Pelaporan keuangan yang berpedoman pada PSAK yang dikeluarkan oleh IAI.	<ul style="list-style-type: none"> • Prioritas kepentingan pengguna laporan keuangan • Pengungkapan (<i>disclosure</i>) transaksi dan kejadian 	<ul style="list-style-type: none"> • Prinsip akuntansi sudah sesuai dengan peraturan pemerintah • Penyajian laporan kinerja 	Sukmawati (2016), dikembangkan dari IAI (1998)

Variabel	Definisi Operasional	Indikator		Sumber
		Persamaan	Perbedaan	
		keuangan <ul style="list-style-type: none"> • Independensi penyusunan laporan keuangan • Prinsip kehatia-hatian • Pertimbangan hukum dalam hal pengukapan rahasia akuntansi perusahaan • Konsistensi ketaatan terhadap aturan akuntansi • Ketaatan pada penggunaan standar akuntansi keuangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Bukti transaksi 	
Kesesuaian Kompensasi	Penghargaan finansial untuk mendorong karyawan agar memeberikan kinerja terbaiknya.	<ul style="list-style-type: none"> • Kesesuain kompensasi secara langsung • Kesesuaian kompensasi secara tidak langsung 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Reward</i> 	Shintadevi (2015), dikembangkan dari Veitzhal Rivai (2011).
Asimetri Informasi	Adanya ketidakselarasan informasi antara penyedia dan yang membutuhkan informasi.	<ul style="list-style-type: none"> • Transparansi informasi yang berkaitan dengan transaksi • Transparansi hubungan data transaksi dengan proses penyusunan laporan keuangan • Kemudahan memahami penyajian laporan keuangan oleh pihak luar • Transparansi 	-	Sukmawati (2016), dikembangkan dari Dunk (1993)

Variabel	Definisi Operasional	Indikator		Sumber
		Persamaan	Perbedaan	
		proses dan prosedur penyusunan laporan keuangan <ul style="list-style-type: none"> • Transparansi faktor yang mempengaruhi pembuatan laporan keuangan • Transparansi isi dan angka pada penyajian laporan keuangan • Pertimbangan moral dan profesi dalam penyusunan laporan keuangan 		

HASIL KESELURUHAN ANALISI DATA MENGGUNAKAN APLIKASI AMOS DAN SPSS

1. Variable counts

Number of variables in your model:	72
Number of observed variables:	32
Number of unobserved variables:	40
Number of exogenous variables:	38
Number of endogenous variables:	34

2. Assessment of normality

Variable	min	max	skew	c.r.	kurtosis	c.r.
KKA1	4,000	5,000	-,038	-,194	-1,999	-5,144
KKA2	4,000	5,000	-,190	-,976	-1,964	-5,055
KKA3	4,000	5,000	-,164	-,845	-1,973	-5,079
PTE1	3,000	5,000	-,318	-1,638	-,657	-1,692
PTE2	2,000	5,000	-,601	-3,093	,992	2,553
PTE3	2,000	5,000	-,414	-2,131	,033	,085
PTE4	3,000	5,000	-,227	-1,168	-,717	-1,845
AI1	4,000	5,000	-1,950	-10,039	1,803	4,640
AI2	2,000	5,000	-,207	-1,067	1,093	2,814
AI3	3,000	5,000	-,087	-,446	-,639	-1,644
AI4	3,000	5,000	,126	,647	-,455	-1,172
AI5	2,000	5,000	,076	,393	-1,013	-2,606
AI6	2,000	5,000	-,388	-1,995	,021	,055
AI7	3,000	5,000	-,010	-,049	-,107	-,276
KK1	3,000	5,000	-,158	-,815	-1,042	-2,682
KK2	2,000	5,000	-,232	-1,194	,507	1,305
KK3	3,000	5,000	,037	,191	-,296	-,761
KK4	2,000	5,000	-,324	-1,666	-,497	-1,280

Variable	min	max	skew	c.r.	kurtosis	c.r.
KK5	3,000	5,000	,129	,663	-1,110	-2,858
KK6	3,000	5,000	,836	4,303	-,761	-1,959
KAA1	2,000	5,000	-,376	-1,936	,027	,068
KAA2	2,000	5,000	-,232	-1,193	-,549	-1,414
KAA3	2,000	5,000	-,557	-2,870	-,258	-,665
KAA4	2,000	5,000	-,452	-2,325	-,704	-1,811
KAA5	2,000	5,000	-,513	-2,640	-,083	-,214
KAA6	2,000	5,000	-,379	-1,952	,099	,255
KAA7	3,000	5,000	-,445	-2,290	-1,232	-3,171
PI1	3,000	5,000	,568	2,926	-1,237	-3,185
PI2	3,000	5,000	,033	,170	,452	1,163
PI3	3,000	5,000	,461	2,371	,253	,651
PI4	3,000	5,000	,237	1,221	-,789	-2,030
PI5	3,000	5,000	-,208	-1,069	-,766	-1,972
Multivariate					18,981	2,565

3. Observations farthest from the centroid (Mahalanobis distance)

Observation number	Mahalanobis d-squared	p1	p2	Observation number	Mahalanobis d-squared	p1	p2
89	53,811	,009	,772	82	44,518	,070	,675
106	50,769	,019	,801	105	44,089	,076	,663
40	48,690	,030	,854	44	44,063	,076	,552
88	48,087	,034	,788	43	43,974	,077	,458
116	47,872	,035	,665	121	43,605	,083	,447
131	47,105	,041	,650	66	43,062	,092	,493
137	46,881	,043	,540	123	42,888	,095	,437
87	46,335	,049	,511	120	42,500	,102	,449
41	45,755	,055	,505	48	42,416	,103	,374

Observation number	Mahalanobis d-squared	p1	p2
91	41,968	,112	,414
86	41,177	,128	,573
129	41,060	,131	,518
50	40,365	,147	,658
134	40,173	,152	,636
78	39,925	,158	,635
69	39,804	,162	,593
80	39,619	,167	,574
109	39,550	,168	,515
94	39,343	,174	,507
113	39,117	,181	,509
125	39,037	,183	,457
84	39,030	,183	,381
112	38,767	,191	,400
102	38,659	,194	,364
101	38,642	,195	,299
103	38,584	,196	,253
90	38,574	,197	,198
49	38,437	,201	,183
74	38,304	,205	,168
21	38,233	,207	,140
98	38,103	,211	,128
54	38,053	,213	,102
130	37,823	,221	,111
42	37,686	,225	,104
68	37,674	,226	,076

Observation number	Mahalanobis d-squared	p1	p2
128	37,422	,234	,089
114	37,293	,239	,082
118	37,080	,246	,090
119	37,061	,247	,067
51	36,352	,273	,182
136	36,291	,275	,155
65	36,045	,285	,180
9	36,019	,286	,145
92	35,939	,289	,127
93	35,792	,295	,126
97	35,689	,299	,115
39	35,686	,299	,086
108	35,635	,301	,070
76	35,252	,317	,114
28	35,175	,320	,099
117	35,057	,325	,094
110	34,768	,337	,126
83	34,635	,343	,124
122	34,515	,348	,120
75	34,439	,352	,105
10	34,185	,363	,133
60	34,019	,371	,140
148	33,955	,373	,122
57	33,819	,380	,122
31	33,611	,389	,141
115	33,571	,391	,118

Observation number	Mahalanobis d-squared	p1	p2
142	33,452	,397	,115
20	33,374	,400	,102
46	33,373	,400	,077
100	33,020	,417	,124
35	32,983	,419	,102
1	32,895	,423	,093
154	32,863	,425	,075
8	32,737	,431	,075
61	32,684	,433	,062
126	32,655	,435	,049
73	32,524	,441	,049
33	32,498	,442	,038
55	32,339	,450	,041
152	32,103	,462	,054
17	32,011	,466	,050

Observation number	Mahalanobis d-squared	p1	p2
96	31,987	,467	,038
107	31,977	,468	,027
95	31,958	,469	,020
104	31,924	,471	,015
30	31,721	,481	,019
85	31,632	,485	,017
59	31,517	,491	,016
24	31,359	,499	,018
132	30,982	,518	,038
99	30,295	,553	,147
16	30,063	,565	,182
157	29,559	,591	,340
159	29,161	,611	,479
144	29,136	,612	,428
52	29,052	,617	,408

4. Computation of degrees of freedom

Number of distinct sample moments:	560
Number of distinct parameters to be estimated:	105
Degrees of freedom (560 - 105):	455

5. Regression Weights

			Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
PTE	<---	PI	-,289	,097	-2,987	,003	
PTE	<---	KAA	-,337	,132	-2,561	,010	
PTE	<---	KK	-,310	,097	-3,201	,001	
PTE	<---	AI	-,176	,087	-2,012	,044	
KKA	<---	AI	,072	,090	,798	,425	

			Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
KKA	<---	KK	-,070	,107	-,655	,512	
KKA	<---	KAA	,165	,135	1,219	,223	
KKA	<---	PI	<u>,200</u>	,111	1,799	,072	
KKA	<---	PTE	,763	,259	2,946	,003	
PI4	<---	PI	,593	,132	4,479	***	
PI3	<---	PI	,372	,120	3,099	,002	
PI2	<---	PI	,599	,137	4,359	***	
KAA7	<---	KAA	1,000				
KAA6	<---	KAA	,462	,223	2,074	,038	
KAA5	<---	KAA	1,092	,313	3,491	***	
KAA4	<---	KAA	1,078	,320	3,367	***	
KAA3	<---	KAA	1,247	,346	3,606	***	
KAA2	<---	KAA	,759	,287	2,642	,008	
KAA1	<---	KAA	1,154	,311	3,709	***	
KK6	<---	KK	1,000				
KK5	<---	KK	1,003	,125	8,011	***	
KK4	<---	KK	1,379	,167	8,273	***	
KK3	<---	KK	,971	,146	6,649	***	
KK2	<---	KK	1,247	,142	8,756	***	
KK1	<---	KK	,976	,131	7,471	***	
AI7	<---	AI	1,000				
AI6	<---	AI	,632	,186	3,391	***	
AI5	<---	AI	,900	,245	3,681	***	
AI4	<---	AI	,669	,140	4,784	***	
AI3	<---	AI	1,194	,197	6,067	***	
AI2	<---	AI	,755	,148	5,118	***	
AI1	<---	AI	,266	,088	3,010	,003	

			Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
PTE4	<---	PTE	1,000				
PTE3	<---	PTE	,937	,228	4,116	***	
PTE2	<---	PTE	1,317	,258	5,104	***	
PTE1	<---	PTE	,802	,214	3,744	***	
KKA3	<---	KKA	1,000				
KKA2	<---	KKA	,903	,249	3,625	***	
KKA1	<---	KKA	1,198	,292	4,098	***	
PI1	<---	PI	1,067	,178	5,982	***	
PI5	<---	PI	1,000				

6. Standardized Regression Weights

		Estimate
PTE	<--- PI	-,356
PTE	<--- KAA	-,374
PTE	<--- KK	-,358
PTE	<--- AI	-,224
KKA	<--- AI	,111
KKA	<--- KK	-,098
KKA	<--- KAA	,222
KKA	<--- PI	,298
KKA	<--- PTE	,924
PI4	<--- PI	,429
PI3	<--- PI	,287
PI2	<--- PI	,416
KAA7	<--- KAA	,430
KAA6	<--- KAA	,223
KAA5	<--- KAA	,489

		Estimate
KAA4	<--- KAA	,453
KAA3	<--- KAA	,527
KAA2	<--- KAA	,306
KAA1	<--- KAA	,571
KK6	<--- KK	,764
KK5	<--- KK	,674
KK4	<--- KK	,696
KK3	<--- KK	,563
KK2	<--- KK	,737
KK1	<--- KK	,630
AI7	<--- AI	,665
AI6	<--- AI	,326
AI5	<--- AI	,357
AI4	<--- AI	,483
AI3	<--- AI	,711

	Estimate
AI2 <--- AI	,526
AI1 <--- AI	,287
PTE4 <--- PTE	,537
PTE3 <--- PTE	,454
PTE2 <--- PTE	,666
PTE1 <--- PTE	,399

	Estimate
KKA3 <--- KKA	,503
KKA2 <--- KKA	,454
KKA1 <--- KKA	,602
PI1 <--- PI	,824
PI5 <--- PI	,657

7. Intercepts

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
PI5	4,371	,045	96,911	***	
PI4	4,314	,041	105,173	***	
PI3	4,195	,038	109,374	***	
PI2	4,038	,043	94,593	***	
PI1	4,327	,038	112,760	***	
KAA7	4,239	,062	68,248	***	
KAA6	4,031	,055	72,893	***	
KAA5	4,094	,060	68,564	***	
KAA4	4,126	,064	64,913	***	
KAA3	4,101	,063	64,868	***	
KAA2	3,786	,066	57,029	***	
KAA1	4,107	,054	76,092	***	
KK6	4,270	,036	117,170	***	
KK5	4,371	,041	105,522	***	
KK4	4,151	,055	75,282	***	
KK3	3,918	,048	81,591	***	
KK2	4,145	,047	88,043	***	
KK1	4,421	,043	102,474	***	

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
AI7	4,094	,046	88,652	***	
AI6	3,805	,060	63,944	***	
AI5	3,365	,077	43,423	***	
AI4	4,270	,042	100,487	***	
AI3	4,088	,052	79,298	***	
AI2	4,031	,044	91,430	***	
AI1	4,849	,028	170,259	***	
PTE4	4,358	,045	97,212	***	
PTE3	4,252	,050	85,498	***	
PTE2	4,289	,048	89,965	***	
PTE1	4,314	,048	89,067	***	
KKA3	4,541	,040	114,794	***	
KKA2	4,547	,040	115,035	***	
KKA1	4,509	,040	113,746	***	

8. Variances

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
PI	,139	,036	3,856	***	
KAA	,113	,050	2,268	,023	
KK	,122	,023	5,279	***	
AI	,149	,038	3,940	***	
z1	,051	,020	2,599	,009	
z2	,020	,015	1,350	,177	
e1	,183	,029	6,323	***	
e2	,217	,026	8,271	***	
e3	,213	,025	8,654	***	
e4	,238	,029	8,319	***	

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
e5	,075	,024	3,169	,002	
e6	,497	,063	7,833	***	
e7	,459	,053	8,647	***	
e8	,429	,058	7,425	***	
e9	,507	,066	7,686	***	
e10	,456	,064	7,085	***	
e11	,631	,075	8,413	***	
e12	,310	,047	6,619	***	
e13	,087	,013	6,627	***	
e14	,148	,020	7,551	***	
e15	,248	,034	7,377	***	
e16	,249	,031	8,151	***	
e17	,160	,023	6,965	***	
e18	,177	,023	7,837	***	
e19	,188	,030	6,310	***	
e20	,500	,059	8,520	***	
e21	,828	,098	8,436	***	
e22	,219	,028	7,933	***	
e23	,207	,037	5,597	***	
e24	,222	,029	7,681	***	
e25	,118	,014	8,612	***	
e26	,226	,030	7,513	***	
e27	,310	,039	8,023	***	
e28	,200	,033	6,063	***	
e29	,312	,038	8,263	***	
e30	,185	,026	7,213	***	
e31	,196	,026	7,619	***	

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
e32	,158	,026	5,983	***	

9. Squared Multiple Correlations

	Estimate
PTE	,445
KKA	,683
KKA1	,362
KKA2	,207
KKA3	,253
PTE1	,159
PTE2	,443
PTE3	,206
PTE4	,289
AI1	,082
AI2	,277
AI3	,506
AI4	,234
AI5	,127
AI6	,106
AI7	,442
KK1	,397

	Estimate
KK2	,544
KK3	,317
KK4	,485
KK5	,455
KK6	,583
KAA1	,327
KAA2	,093
KAA3	,278
KAA4	,206
KAA5	,239
KAA6	,050
KAA7	,185
PI1	,680
PI2	,173
PI3	,082
PI4	,184
PI5	,432

10. Indirect Effects

	KK	KAA	PI	AI	PTE	KKA
PTE	,000	,000	,000	,000	,000	,000
KKA	-,237	-,257	-,221	-,134	,000	,000
KKA1	-,367	-,111	-,025	-,075	,914	,000
KKA2	-,277	-,083	-,019	-,056	,689	,000

	KK	KAA	PI	AI	PTE	KKA
PI3	,000	,000	,000	,000	,000	,000
PI4	,000	,000	,000	,000	,000	,000
PI5	,000	,000	,000	,000	,000	,000

11. CMIN

Model	NPAR	CMIN	DF	P	CMIN/DF
Default model	105	707,753	455	,000	1,556
Saturated model	560	,000	0		
Independence model	64	1538,924	496	,000	3,103

12. Baseline Comparisons

Model	NFI	RFI	IFI	TLI	CFI
	Delta1	rho1	Delta2	rho2	
Default model	,540	,499	,767	,736	,758
Saturated model	1,000		1,000		1,000
Independence model	,000	,000	,000	,000	,000

13. RMSEA

Model	RMSEA	LO 90	HI 90	PCLOSE
Default model	,059	,051	,068	,039
Independence model	,115	,109	,122	,000

14. Multikolinieritas Kecenderungan Kecurangan Akuntansi

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pengendalian Internal	,770	1,299
	Ketaatan Aturan Akuntansi	,811	1,233
	Kesesuaian Kompensasi	,906	1,103

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
	Asimetri Informasi	,977	1,024

a Dependent Variable: Kecenderungan Kecurangan Akuntansi

15. Multikolinieritas Perilaku Tidak Etis

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pengendalian Internal	,770	1,299
	Ketaatan Aturan Akuntansi	,811	1,233
	Kesesuaian Kompensasi	,906	1,103
	Asimetri Informasi	,977	1,024

a Dependent Variable: Perilaku Tidak Etis